

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 14 Bandung yang beralamat di Jl. Lapangan Supratman no.8 Bandung-40114. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti sedang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, dan dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII-H peneliti melihat kurangnya rasa ingin tahu pada diri siswa ketika pembelajaran IPS berlangsung, hal itu terlihat ketika siswa tidak berani untuk bertanya dan tidak berani untuk berpendapat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meningkatkan rasa ingin tahu pada diri siswa di kelas VII-H SMP Negeri 14 Bandung dengan menggunakan Model pembelajaran *cooperative Learning* tipe *cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-H dengan jumlah 40 siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan. Dalam penelitian ini dibantu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu Bu RT dan teman sejawat AP yang selanjutnya menjadi kolabolator. Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan di kelas VII-H, maka dipilihlah kelas ini menjadi kelas penelitian. Alasan dipilihnya kelas VII-H karena kegiatan pembelajaran dikelas ini cenderung pasif dan walaupun terdapat siswa yang aktif itu hanya beberapa siswa saja. Berdasarkan hal tersebut siswa belum dominan aktif pada saat pembelajaran sehingga rasa ingin tahu siswa belum terlihat secara maksimal. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Coopertaive Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dengan diadakannya

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini diharapkan pada proses belajar mengajar selanjutnya dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPS.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam hal ini agar segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat berjalan secara terencana dan sistematis. Menurut Suhardjono (dalam Komalasari, 2011 : 271) mengemukakan:

“Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti di kelas atau sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan prkatis”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Hopkins, 1993 (dalam Wiriaatmadja, 2008 : 11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Kemudian Kunandar (2008, hlm. 45) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat *kolaboratif – partisipatif* yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti sekaligus observer yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru agar bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan.

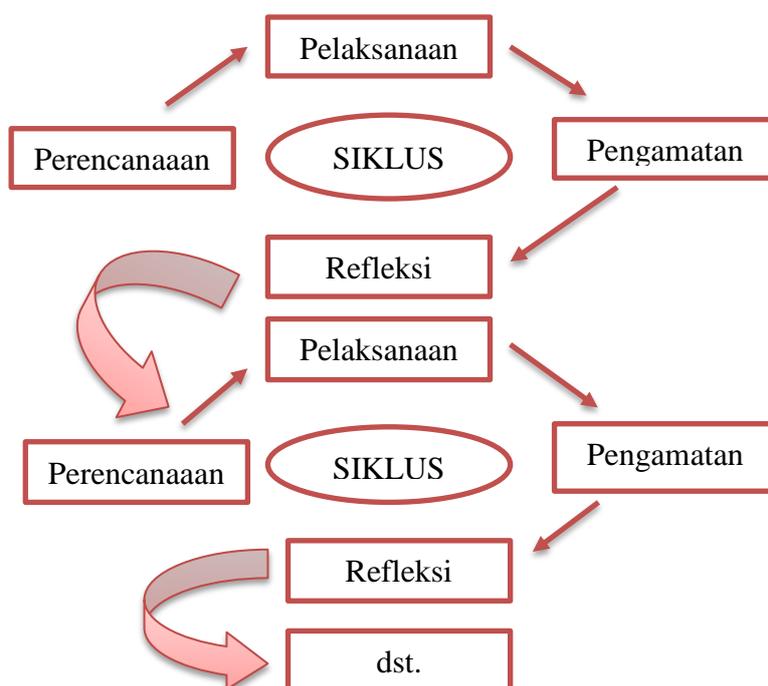
Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain penelitian model Kemmis dan MC Taggart (dalam, Trianto (2011: 30) dengan konsep metode yang digambarkan pada gambar 3.1. sebagai berikut :



Gambar: 3.1

Penelitian Tindakan Model Spiral Adaptasi dari Kemmis dan Taggart (1988)

Langkah-langkah model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Rencana (*Planning*)

Pada tahap awal peneliti melakukan perencanaan berupa rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Kemudian rencana dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, subjek penelitian serta instrument penelitian.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan atau pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan juga sebagai variasi praktik yang cermat serta bijaksana. Tindakan yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peneliti dan berpedoman pada rencana tindakan yang ingin dilakukan secara cermat dan bijaksana, dan tindakan itu dilakukan sebagai pijakan pengembangan tindakan-tindakan berikutnya.

3. Observasi (*Observation*)

Dalam tahap observasi peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Peneliti memahami bahwa tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat berjalan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan rasa ingin tahu.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi diantara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu rencana, tindakan, observasi serta refleksi. Langkah-langkah dalam setiap siklus digambarkan sebagai berikut:

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini observer beserta peneliti secara kolaboratif membuat perencanaan untuk praktik pembelajaran di kelas untuk mendapatkan hasil yang baik berdasarkan kebutuhan yang diambil dari analisis masalah yang diperoleh pada saat pra- penelitian. Dalam perencanaan bukan hanya berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus dicapai akan tetapi juga harus lebih ditonjolkan perlakuan khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran, ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman sepenuhnya dalam proses pembelajaran (Sanjaya, 2011 : 78).

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti bertugas sebagai guru pelaksana dalam proses pembelajaran sedangkan guru mitra dan teman sejawat bertugas sebagai pengamat (*observer*). Adapun rencana yang disusun dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Meminta kesediaan guru mitra dan teman sejawat untuk menjadi kolaborator peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Melakukan observasi awal terhadap kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian.
- c. Mendiskusikan dan menentukan bersama guru mitra dan teman sejawat mengenai pelaksanaan penelitian.
- d. Menentukan materi yang akan diterapkan dalam penelitian tindakan kelas
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam silabus pembelajaran IPS kelas VII.
- f. Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa, menyiapkan pedoman observasi dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPS, catatan lapangan, serta peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan sebagai alat pengumpul data.

- g. Mempersiapkan media pembelajaran sebagai penunjang diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa
- h. Merencanakan waktu diskusi balikan yang akan dilakukan dengan observer.
- i. Membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindak lanjut dari diskusi balikan yang telah dilakukan dengan kolaborator.

2. Pelaksanaan Tindakan

Sanjaya, (2011 : 79) Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya. Artinya, tindakan itu tidak direayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran keseharian.

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) . Adapun langkah-langkah pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun yaitu melakukan tindakan yang sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun.
- b. Menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), yaitu dengan :
 - 1) Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.
 - 2) Guru memberikan wacana/kliping yaitu suatu artikel yang sesuai dengan topik pembelajaran.
 - 3) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana berita tersebut ditulis pada

lembar kertas, sehingga siswa dapat memahami dari pokok bahasan tersebut.

- 4) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- d. Memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapat.
- e. Melakukan penilaian terhadap hasil presentasi dan keaktifan siswa dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

3. Obseravsi

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran IPS ini dapat dilihat melalui upaya pengamatan. Pada tahapan ini peneliti dibantu oleh guru dan teman sejawat untuk mengamati berlangsungnya tindakan dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, lembar observasi guru dan siswa serta pedoman observasi yang telah disiapkan digunakan sebagai pedoman dalam pengamatan proses berjalannya tindakan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan terhadap situasi dan kondisi kelas VII-H yang dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Pengamatan mengenai kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.
- c. Mengamati kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran IPS.
- d. Pengamatan terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran.
- e. Mengamati rasa ingin tahu pada diri siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, kemudian mengadakan pertemuan dengan guru mitra dan teman sejawat untuk mendiskusikan tentang hasil dari pelaksanaan penelitian yang telah peneliti laksanakan, untuk memperbaiki kegiatan belajar siklus berikutnya. Dalam hal ini refleksi mempunyai fungsi untuk menetapkan keputusan keberlanjutan setelah tindakan dilaksanakan (Usman, 2009 : 154). Langkah-langkah refleksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan diskusi balikan dengan guru mitra, siswa dan rekan peneliti setelah tindakan dilaksanakan.
- b. Merefleksi hasil diskusi balikan untuk siklus selanjutnya.
- c. Mendiskusikan hasil observasi kepada dosen pembimbing.

E. Fokus Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memang sudah diterapkan dari jenjang SD/MI, sampai tingkat SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pada jenjang pendidikan di tingkat sekolah, yang dikembangkan secara terintegrasi dengan mengambil konsep – konsep esensial dari ilmu – ilmu sosial dan humaniora.
2. Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
3. *Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan sebuah program komprehensif dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis, dan memahami suatu pembelajaran. Dalam model pembelajaran CIRC siswa ditetapkan dalam kelompok – kelompok kecil yang heterogen yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa. Dalam kelompok ini tidak dibedakan atas jenias kelamin atau tingkat kecerdasan siswa. Jadi dalam kelompok ini sebaiknya ada siswa yang pandai, sedang atau lemah, dan masing – masing siswa merasa cocok satu sama lain. Dengan pembelajaran *Cooperative* diharapkan siswa dapat meningkatkan cara berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa ingin tahu.

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menentukan ide pokok suatu wacana/artikel tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana/artikel tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2012 : 29)

Mengacu dari pendapat diatas, Peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai alat pengumpulan data dilapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Observasi

Observasi menurut Sanjaya (2009 : 86) adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati.

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan peneliti adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan rasa ingin tahu.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru

FORMAT LEMBAR OBSERVASI GURU

Hari / Tanggal :

Kelas :

Siklus :

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Tahap	Aspek yang diamati	Kriteria		
			B (Baik)	C (Cukup)	K (Kurang)
1	Kegiatan Awal	Kemampuan membuka pelajaran :			
		a. Guru mengucapkan atau menjawab salam			
		b. Guru mengecek kehadiran siswa			
		c. Guru mengecek kebersihan kelas			
		d. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin di capai			
2	Tahap Model Pembelajaran CIRC	Proses pembelajaran :			
		a. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya mengenai materi pembelajaran			
		b. Guru menjelaskan materi pembelajaran			
		c. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan aktif			
		d. Guru memberikan pertanyaan – pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berpendapat			
		e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
		f. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berani mengemukakan pendapat			
		g. Guru menjelaskan dan mengarahkan prosedur pembelajaran yang akan digunakan.			
		h. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok			
		i. Guru memberikan			

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Artikel/wacana kepada setiap kelompok			
		j. Guru membimbing siswa dalam diskusi			
		k. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.			
		l. Memberikan reward kepada siswa yang aktif (bertanya, berpendapat, serta berperan aktif dalam kelompok)			
		m. Memberikan penjelasan terhadap pendapat siswa yang kurang tepat			
3	Kegiatan penutup	Kemampuan menutup pembelajaran :			
		a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran			
		b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
		c. Menginformasikan bahan/materi berikutnya			
		d. Menutup pembelajaran dengan salam			
	Jumlah				
	Jumlah				
	Skor Presentase				

Interval Skor	Interval Nilai	Predikat
27-39	66,6%-100%	Baik
14-26	33%-66,6%	Cukup
0-13	0-33%	Kurang

Keterangan :

Baik (B) : 3

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Observasi Guru

FORMAT RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI GURU

No.	Tahap Pembelajaran	Indikator	Skor		
			3	2	1
1.	Kegiatan Awal	Guru mengucapkan atau menjawab salam.	Guru selalu mengucapkan atau menjawab salam.	Guru terkadang mengucapkan atau menjawab salam.	Guru tidak pernah mengucapkan atau menjawab salam.
		Guru mengecek kehadiran siswa.	Guru selalu mengecek kehadiran siswa.	Guru terkadang mengecek kehadiran siswa.	Guru tidak mengecek kehadiran siswa.
		Guru mengecek kebersihan kelas	Guru selalu mengecek kebersihan kelas.	Guru terkadang mengecek kebersihan kelas.	Guru tidak pernah mengecek kebersihan kelas.
2.	Tahap Model Pembelajaran CIRC	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Guru mampu memberikan penjelasan mengenai materi yang dapat dimengerti peserta didik.	Guru kurang mampu memberikan penjelasan mengenai materi kepada peserta didik.	Guru tidak mampu memberikan penjelasan tentang materi.
		Guru menjelaskan dan mengarahkan prosedur pembelajaran yang akan digunakan.	Guru mampu menjelaskan dan mengarahkan prosedur pembelajaran yang akan digunakan.	Guru kurang mampu menjelaskan dan mengarahkan prosedur pembelajaran yang akan digunakan.	Guru tidak mampu menjelaskan dan mengarahkan prosedur pembelajaran yang akan digunakan.
		Guru Memotivasi siswa untuk belajar dengan aktif	Guru selalu memotivasi siswa untuk belajar dengan aktif	Guru terkadang memotivasi siswa untuk belajar dengan aktif	Guru tidak pernah memotivasi siswa untuk belajar dengan aktif

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru terkadang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
		Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berani mengemukakan pendapat	Guru selalu memberikan kesempatan pada siswa untuk berani mengemukakan pendapat	Guru terkadang memberikan kesempatan pada siswa untuk berani mengemukakan pendapat	Guru tidak pernah memberikan kesempatan pada siswa untuk berani mengemukakan pendapat
		Guru memberikan pertanyaan – pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berpendapat	Guru selalu memberikan pertanyaan – pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berpendapat	Guru terkadang memberikan pertanyaan – pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berpendapat	Guru tidak pernah memberikan pertanyaan – pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berpendapat
		Guru dapat membagi perhatian yang sama kepada seluruh siswa	Guru dapat membagi perhatian yang sama kepada seluruh siswa	Guru kurang dapat membagi perhatian yang sama kepada seluruh siswa	Guru tidak dapat membagi perhatian yang sama kepada seluruh siswa
		Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.	Guru mampu membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.	Guru kurang mampu membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.	Guru tidak mampu membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

		Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif (bertanya, berpendapat, serta berperan aktif dalam kelompok)	Guru selalu memberikan reward kepada siswa yang aktif (bertanya, berpendapat, serta berperan aktif dalam kelompok)	Guru terkadang memberikan reward kepada siswa yang aktif (bertanya, berpendapat, serta berperan aktif dalam kelompok)	Guru tidak pernah memberikan reward kepada siswa yang aktif (bertanya, berpendapat, serta berperan aktif dalam kelompok)
		Guru memberikan penjelasan terhadap pendapat siswa yang kurang tepat	Guru mampu memberikan penjelasan terhadap pendapat siswa yang kurang tepat	Guru kurang mampu memberikan penjelasan terhadap pendapat siswa yang kurang tepat	Guru tidak mampu memberikan penjelasan terhadap pendapat siswa yang kurang tepat
3.	Kegiatan Penutup	Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran	Guru mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan secara bersama.	Guru kurang mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan secara bersama	Guru tidak mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan secara bersama
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru terkadang mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	Guru tidak pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
		Guru menginformasikan bahan/materi berikutnya	Guru selalu menginformasikan bahan/materi berikutnya	Guru terkadang menginformasikan bahan/materi berikutnya	Guru tidak pernah menginformasikan bahan/materi berikutnya
		Guru menutup pembelajaran	Guru selalu menutup pembelajaran	Guru terkadang menutup	Guru tidak pernah menutup

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dengan salam	dengan salam	pembelajaran dengan salam	pembelajaran dengan salam
--	--	--------------	--------------	---------------------------	---------------------------

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

FORMAT LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari/Tanggal :

Kelas :

Siklus :

No	Tahap Pembelajaran	Aktivitas siswa	Kriteria		
			B (Baik)	C (Cukup)	K (Kurang)
1	Kegiatan Awal	a. Siswa mengucapkan/menjawab salam			
		b. Siswa membersihkan keadaan kelas			
		c. Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran IPS			
2	Tahap model pembelajaran CIRC	a. Siswa memperhatikan guru selama proses pembelajaran			
		b. Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang sedang dipelajari			
		c. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya atau memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang muncul			
		d. Siswa berpartisipasi aktif dalam bentuk			

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		bekerjasama dalam mengerjakan kelompok			
		e. Siswa menjalin komunikasi yang baik dengan anggota kelompok saat proses pembelajaran			
		f. Siswa memperhatikan kelompok yang sedang presentasi			
		g. Siswa percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			
		h. Siswa berpartisipasi aktif ketika berlangsungnya diskusi			
		i. Siswa dapat menghargai perbedaan pendapat pada saat proses diskusi			
Penutup		Kemampuan menutup pembelajaran :			
		j. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menggunakan kata – katanya sendiri			
		k. Siswa tertib mengakhiri pembelajaran			
		l. Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa			
	Jumlah				
	Skor				

	Presentase			
--	------------	--	--	--

Interval Skor	Interval Nilai	Predikat
27-39	66,6%-100%	Baik
14-26	33%-66,6%	Cukup
0-13	0-33%	Kurang

Keterangan :

Baik (B) : 3

Cukup (C) : 2

Kurang (K) : 1

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Observasi Siswa

FORMAT RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SISWA

RUBRIK PENILAIAN GURU

No.	Tahap Pembelajaran	Indikator	Skor		
			3	2	1
1.	Kegiatan Awal	Siswa mengucapkan/ menjawab salam	Siswa selalu mengucapkan/ menjawab salam	Siswa terkadang mengucapkan/ menjawab salam	Siswa tidak pernah mengucapkan/ menjawab salam
		Siswa membersihkan keadaan kelas	Siswa selalu membersihkan keadaan kelas	Siswa terkadang membersihkan keadaan kelas	Siswa tidak pernah membersihkan keadaan kelas
		Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran IPS	Siswa selalu siap dalam mengikuti pembelajaran IPS	Siswa terkadang siap dalam mengikuti pembelajaran IPS	Siswa tidak pernah siap dalam mengikuti pembelajaran IPS
2.	Tahap model pembelajaran CIRC	Siswa memperhatikan guru selama proses pembelajaran	Siswa selalu memperhatikan guru selama proses pembelajaran	Siswa terkadang memperhatikan guru selama proses pembelajaran	Siswa tidak pernah memperhatikan guru selama proses pembelajaran
		Siswa bertanya	Siswa selalu	Siswa	Siswa tidak

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		kepada guru mengenai materi yang sedang dipelajari	bertanya kepada guru mengenai materi yang sedang dipelajari	terkadang bertanya kepada guru mengenai materi yang sedang dipelajari	pernah bertanya kepada guru mengenai materi yang sedang dipelajari
		Siswa mampu mengemukakan pendapatnya atau memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang muncul	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya atau memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang muncul	Siswa kurang mampu mengemukakan pendapatnya atau memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang muncul	Siswa tidak mampu mengemukakan pendapatnya atau memberikan tanggapan jika ada pertanyaan yang muncul
		Siswa berpartisipasi aktif dalam bentuk bekerjasama dalam mengerjakan kelompok	Siswa selalu berpartisipasi aktif dalam bentuk bekerjasama dalam mengerjakan kelompok	Siswa selalu berpartisipasi aktif dalam bentuk bekerjasama dalam mengerjakan kelompok	Siswa selalu berpartisipasi aktif dalam bentuk bekerjasama dalam mengerjakan kelompok
		Siswa menjalin komunikasi yang baik dengan anggota kelompok saat proses pembelajaran	Siswa selalu menjalin komunikasi yang baik dengan anggota kelompok saat proses pembelajaran	Siswa terkadang menjalin komunikasi yang baik dengan anggota kelompok saat proses pembelajaran	Siswa tidak pernah menjalin komunikasi yang baik dengan anggota kelompok saat proses pembelajaran
		Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain	Siswa selalu menanggapi hasil kerja kelompok lain	Siswa terkadang menanggapi hasil kerja kelompok lain	Siswa tidak pernah menanggapi hasil kerja kelompok lain
		Siswa bertanya kepada guru tentang permasalahan sosial yang di lihatnya di	Siswa selalu bertanya kepada guru tentang permasalahan sosial yang di	Siswa terkadang bertanya kepada guru tentang permasalahan	Siswa tidak pernah bertanya kepada guru tentang permasalahan

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		televisi	lihatnya di televisi	sosial yang di lihatnya di televisi	sosial yang di lihatnya di televisi
		Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang dibacanya di internet	Siswa selalu bertanya kepada guru tentang materi yang dibacanya di internet	Siswa terkadang bertanya kepada guru tentang materi yang dibacanya di internet	Siswa tidak pernah bertanya kepada guru tentang materi yang dibacanya di internet
		Siswa bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang baru terjadi dan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari.	Siswa selalu bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang baru terjadi dan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari.	Siswa terkadang bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang baru terjadi dan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari.	Siswa tidak pernah bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang baru terjadi dan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari.
3.	Kegiatan Penutup	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menggunakan kata – katanya sendiri	Siswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menggunakan kata – katanya sendiri	Siswa kurang mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menggunakan kata – katanya sendiri	Siswa tidak mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan menggunakan kata – katanya sendiri
		Siswa tertib mengakhiri pembelajaran	Siswa selalu tertib mengakhiri pembelajaran	Siswa terkadang tertib mengakhiri pembelajaran	Siswa tidak pernah tertib mengakhiri pembelajaran
		Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa	Siswa selalu menutup pembelajaran dengan berdoa	Siswa terkadang menutup pembelajaran dengan berdoa	Siswa tidak pernah menutup pembelajaran dengan berdoa

2. Pedoman Wawancara

Arikunto (2010 : 198) mengemukakan bahwa, “Interview atau yang sering disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee)”.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa kelas VII-H dan guru mitra mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Wawancara yang digunakan berisikan daftar pertanyaan yang diajukan kepada guru dan siswa.

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Narasumber :

1. Persiapan – persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar ?
2. Apakah ibu selalu membuat silabus dan RPP sebelum mengajar IPS ?
3. Metode apa yang Ibu guru gunakan dalam mengajar IPS selama ini ?
4. Media apa yang ibu gunakan dalam mengajar IPS selama ini ?
5. Apa saja sumber yang Ibu guru gunakan untuk mengajar IPS ?
6. Adakah kesulitan yang Ibu guru hadapi dalam mengajar IPS selama ini ?
7. Upaya apa saja yang dilakukana oleh Ibu guru untuk mengatasi kesulitan dalam mengajar IPS selama ini ?
8. Apa Ibu guru tahu tentang model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ?
9. Pernahkah Ibu melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ?

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Menurut Ibu guru, apakah ada kemungkinan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPS ?

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Narasumber :

1. Apakah selama ini anda menyenangi pelajaran IPS ?
2. Apa kesulitan dari pembelajaran IPS?
3. Metode apa yang paling sering digunakan saat belajar IPS ?
4. Apakah sebelumnya kamu pernah melakukan pembelajaran menggunakan wacana/artikel oleh guru?
5. Apakah anda tau apa itu model pembelajaran *Coopertaive Integrated Reading and Composition (CIRC)* ?
6. Adakah harapanmu untuk pembelajaran IPS?

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisi coretan deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, berbagai interaksi dan hal lainnya dicatat dalam catatan lengkap. Catatan lapangan ini dibuat oleh rekan sejawat yang juga sebagai kolabolator dalam melakukan penelitian ini.

4. Angket

Angket menurut Sugiyono (2012 : 192), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana rasa ingin tahu pada diri siswa selama belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. (Terlampir)

5. Tes

Tes merupakan seperangkat stimulus yang diberikan kepada siswa untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa. Tes dilakukan oleh peneliti sebagai

tolak ukur dalam perencanaan siklus berikutnya dan sebagai salah satu data yang dapat menjadi bukti dalam kesimpulan yang diambil oleh peneliti.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2011 : 326). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto proses pembelajaran sebagai data penunjang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses untuk mendapatkan semua data dari hasil penelitian untuk dianalisis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan untuk mengolah data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi dan catatan lapangan.

1. Observasi

Menurut Sanjaya (2011 : 86), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil fenomena riil yang terjadi selama proses pembelajaran. Dalam PTK, observasi bisa dilakukan untuk memantau guru maupun memantau perkembangan Siswa.

2. Wawancara

Menurut Sanjaya (2009 : 96) Wawancara atau interviu dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Narasumber yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah guru mata pelajaran IPS serta siswa yang dipilih secara acak berdasarkan prestasi siswa. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan penelitian.

3. Catatan Lapangan

Menurut Satori dan Aan K (2012 : 176) catatan lapangan merupakan bentuk lengkap dari rekaman data lapangan yang diperoleh dari buku catatan lapangan, rekaman dari tape recorder, hasil jepretan foto atau rekaman video.

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan lapangan dalam penelitian ini untuk melihat perkembangan tindakan serta perkembangan siswa dalam melakukan proses pembelajaran saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

4. Angket

Angket merupakan instrumen untuk mengetahui bagaimana rasa ingin tahu pada diri siswa selama belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

5. Tes

Tes merupakan instrumen untuk memperoleh data sejauh mana peningkatan rasa ingin tahu siswa pada siswa setelah di terapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

6. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kembali hasil tes belajar siswa, foto maupun video selama kegiatan pembelajaran guna menjadi refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber tertulis suatu dokumen yang ada pada informan yang akan dijadikan sebagai sumber pendukung. Data yang didapat dari dokumentasi merupakan data yang valid dan tidak diragukan kebenarannya.

H. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu hal yang penting yang dilakukan oleh peneliti. Data perlu diukur agar memudahkan peneliti melihat hasil dari penelitiannya.

Menurut Patton (dalam Basrowi, 2008 : 91) analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya pada suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi litereture dan studi lapangan. Setelah data hasil penelitian terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.

1. Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2008 : 246) mencakup tiga kegiatan bersamaan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan :

a. Reduksi Data

Nisa Yuniastuti, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) UNTUK MENINGKATKAN RASA INGIN TAHU SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2008 : 246) berpendapat bahwa, reduksi data bertujuan untuk mempermudah terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum dan mengklasifikasi sesuai masalah yang akan diteliti.

b. Display Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2008 : 246) display data merupakan penyajian data berupa tes naratif, matriks, grafik untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu kemudian di klasifikasikan. Dalam penelitian ini penulis memahami bahwa penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruhakan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang diteliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2008 : 246) kesimpulan dilakukan peneliti dengan maksud mencari makna, penjelasan yang dikaukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting.

2. Data Kuantitatif

Pengolahan data dengan menggunakan dengan cara kuantitatif adalah data-data yang didapatkan dalam penelitian yang berupa angka-angka. Melalui pengolahan data kuantitatif, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa pada awal pembelajaran dan seberapa besar perubahan yang terjadi saat penelitian tindakan kelas ini dilakukan. Teknik analisis yang dilakukan memang sederhana. Komalasari (2010 : 156) memberikan cara penghitungan dalam menganalisis data kuantitatif, yaitu :

$$\text{SKOR PERSENTASE} = \frac{\text{Jumlah skor total subjek}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Validasi data

Validasi data dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Hopkins, 1993 (dalam Wiriaatmadja, 2008 : 168-171) yang mengemukakan bahwa untuk mengetahui validitas sebuah data dapat menggunakan

- a. *Member chek*, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi kepada guru kelas pada setiap akhir tindakan.
- b. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang diperoleh peneliti dengan cara membandingkan dengan hasil orang lain, yakni kepala sekolah, guru pamong, guru lain, siswa, staf TU dan sebagainya. Hasil triangulasi ini kemudian dijabarkan dalam catatan lapangan.
- c. *Audit Trial*, yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan teman sejawat atau dosen pembimbing.
- d. *Expert Opinion*, merupakan tahap akhir validasi yang mana penulis mengkonsultasikan hasil temuan kepada pakar dibidangnya. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasikannya dengan dosen pembimbing IPS, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.